

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectionanal study*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Di Oesiloa Kelurahan Tarus, Kecamatan Kupang Tengah.

2. Pemeriksaan Sampel

Pemeriksaan sampel feses dalam penelitian ini dilakukan di Laboratorium Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan pemeriksaan sampel darah di Laboratorium Asa Kupang.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari- April tahun 2025.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini di gunakan variabel tunggal yaitu *Soil Transmitted Helminth* dan kadar hemoglobin pada anak stunting.

D. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah anak stunting di desa Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah.

E. Sampel dan Teknik Sampling

1. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah anak stunting di desa Oesiloa.

2. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah secara total sampling, yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam

penelitian sampel sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi.

F. Defenisi operasional

Tabel 3.1. Defenisi Operasioanal

No.	Variabel	Defenisi	Cara ukur	Skala ukur
1.	Infeksi STH	Infeksi STH pada anak stunting sekolah dasar Oesiloa Kecamatan kupang Tengah	Metode (Kato katz	Nominal (Positif dan negative)
2.	Hemoglobin	Kadar hemoglobin pada anak Stunting di sekolah dasar oesiloa	Hematology analyzer	Nominal (Normal dan tidak normal)
3.	Stunting	Jumlah anak stunting di sekolah dasar Oesiloa Kecamatan Kupang Tengah	Kuisisioner	Nominal

G. Prosedur penelitian

1. Persiapan

- a. Survey lapangan awal
- b. Pengurusan surat etik penelitian
- c. Pengurusan surat ijin penelitian

2. Screening Sampel

Pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian, adalah kelompok anak usia sekolah dasar yang berumur antara 6-9 tahun yang positif terinfeksi kecacingan dan yang bersedia untuk dijadikan sampel penelitian.

3. Pengisian Lembar Persetujuan

Pengisian lembar persetujuan dilakukan oleh orang tua/wali anak, dengan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian kepada subyek penelitian. Bagi yang setuju berpartisipasi akan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dan dilakukan pemeriksaan STH dan Kadar Hemoglobin.

4. Persiapan alat dan bahan

Alat dan yang di gunakan pada pemeriksaan STH adalah : Kaca objek, gelas beker,gunting, pot feses ukuran 10-15 cc, handscoon, tissue, pipet tetes, kertas label ,masker, jas lab, mikroskop.

Bahan yang digunakan : Methylen blue, formalin 5%, feses.

Alat-alat yang di gunakan dalam pemeriksaan Kadar Hemoglobin adalah: wingneedle, tabung EDTA (ungu), swab alkohol, kapas kering, plester, tourniquet, alat otomatis (pemeriksaan darah lengkap).

Bahan yang di gunakan: Darah vena

5. Pengambilan sampel feses

- a. Peneliti memberikan pot sampel feses yang telah diberi label identitas (nama, jenis kelamin, umur, alamat) kepada orangtua responden.
- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara pengumpulan sampel feses yang benar yaitu di anjurkan untuk menampung sampel feses pada pagi hari, sampel tidak boleh tercampur dengan urin atau air kloset. Jumlah feses yang di tampung pada pot feses sekitar 100 mg, sebesar kelereng.
- c. Setelah feses di tampung, diberikan formalin 5% sampai sampel feses terendam, kemudian pot sampel harus di tutup rapat. Spesimen di periksa pada hari yang sama agar telur cacing tidak rusak

6. Pemeriksaan sampel feses metode Kato-Katz

- a. Feses diambil dengan lidi atau tusuk gigi sebesar kacang hijau, dan diletakan di atas objek glass, pastikan objek glass terbebas dari debu dan lemak.
- b. Objek glass ditutup dengan selofan yang sudah direndam dalam larutan kato, kemudian sampel feses diratakan dengan objek glass lain.
- c. Sediaan dibiarkan selama 20 menit
- d. Sediaan diperiksa di bawah mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 10× dan 40×.

7. Pengambilan darah vena

- a. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
- b. Pasang wing needle pada holder, pastikan wing needle terpasang dengan baik.
- c. Lakukan pendekatan pasien dengan tenang dan ramah, pastikan pasien nyaman mungkin.
- d. Meminta pasien meluruskan lengannya, pilih lengan yang banyak melakukan aktivitas.
- e. Meminta pasien mengepalkan tangan dengan ibu jari di dalam kepalan tangan.
- f. Pasang tourniquet 3-5 cm dari lipatan siku.
- g. Pilih bagian vena mediana cubital atau cephalic. Lakukan perabaan (palpasi) untuk memastikan posisi vena, vena teraba seperti sebuah pipa kecil, elastis dan memiliki dinding tebal.
- h. Bersihkan daerah kulit pada bagian yang akan diambil dengan kapas alkohol 70% dan biarkan kering. Daerah yang sudah di bersihkan dengan alkohol tidak boleh di pegang lagi. Minta pasien menarik nafas pada saat akan di lakukan sampling.

- i. Tusuk bagian vena dengan posisi lubang jarum menghadap ke atas. Kemudian biarkan hingga darah keluar dan mengalir pada tabung vakum, setelah dirasa cukup.
- j. Lepaskan tourniquet dan minta pasien membuka kepalan tangannya. lalu lepaskan/tarik tabung keluar dari holder.
- k. Letakkan kapas di tempat suntikan, lalu segera minta pasien menarik nafas, kemudian lepaskan/ tarik jarum. Tekan kapas beberapa saat lalu plester selama kira-kira 5 menit. Jangan menarik holder sebelum tourniquet dibuka.

8. Prosedur Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan alat Hematology Analyzer

Prinsip dari alat menggunakan Metode flow cytometry ini umumnya terdapat pada alat automatic hematology analyzer untuk pemeriksaan darah lengkap, salah satunya CELL-DYN Ruby. Cara kerja flow cytometry yaitu sel-sel dari sampel masuk dalam suatu flow chamber, kemudian dibungkus oleh cairan pembungkus. Kemudian sel dialirkan melewati suatu lubang dengan ukuran kecil yang memungkinkan sel lewat satu demi satu kemudian dilakukan proses pengukuran.

Pemeriksaan sampel darah vena

- a. Setelah dilakukan pengambilan darah vena, maka di lanjutkan dengan pemeriksaan sampel menggunakan alat hematologi analyzer.
- b. Sampel darah harus di pastikan sudah homogen, tekan tombol whole blood "WB" pada layar.
- c. Kemudian tekan tombol ID dan masukan no sampel, kemudia tekan enter.
- d. Kemudian tekan bagian atas dari tempat yang berwarna ungu untuk membuka dan meletakkan sampel dalam adaptor.

- e. Kemudian di tutup dan tekan "RUN". Hasil akan muncul pada layar secara otomatis.

H. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif dan Tabulasi

Analisis yang di gunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif dan tabulasi data.

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang menggunakan tabulasi data untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

